

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Permasalahan Pemodelan Matematika Menggunakan Konteks Islam Melayu pada materi teorema Pythagoras yang dikembangkan di SMP Negeri 19 Palembang dinyatakan valid. Kriteria valid dalam penelitian ini diperoleh dari hasil instrumen yang telah divalidasi oleh pakar pada *expert review* bari segi konten, konstruk, dan bahasa. Validator menyatakan bahwa Permasalahan Pemodelan Matematika yang dikembangkan layak untuk diujicobakan.
2. Permasalahan Pemodelan Matematika Menggunakan Konteks Islam Melayu pada materi teorema Pythagoras yang dikembangkan di SMP Negeri 19 Palembang dinyatakan praktis. Kriteria praktis pada penelitian dilihat dari hasil instrumen yang berupa angket dan hasil wawancara yang diberikan kepada peserta didik pada tahap *one-to-one*, *small group* dan *field test*. Adapun hasil perhitungan pada tahap *one-to-one* adalah 72,8 dengan kategori praktis, pada tahap *small group* adalah 77,9 dengan kategori praktis. pada tahap *field test* adalah 71,7 dengan kategori praktis. Sehingga hasil total dari tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test* adalah 74 dengan kategori praktis.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sehingga sara yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi peserta didik, disarankan untuk menggunakan Permasalahan Pemodelan Matematika Menggunakan Konteks Islam Melayu sehingga dapat menambah pengetahuan baru terkhususnya pada materi teorema Pythagoras.

2. Bagi guru, hendaknya memanfaatkan dengan menggunakan Permasalahan Pemodelan Matematika Menggunakan Konteks Islam Melayu sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk peserta didik.
3. Bagi peneliti lain, dalam perancangan Permasalahan Pemodelan Matematika menggunakan konteks Islam Melayu yang lebih luas lagi yang tidak hanya berfokus pada Masjid Agung Palembang dan Masjid Cheng Hoo Palembang.